

Ketua MPR RI Zulkifli Hasan Resmikan Perpustakaan Seru Krakatau

By : mm/kominfo 23-06-2016 15:55:59

KALIANDA – Ketua MPR-RI Zulkifli Hasan meresmikan Perpustakaan Seru (Perpuseru) Krakatau milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Selatan, yang bertempat di Lantai Dasar Masjid Agung Kalianda, Rabu (22/6).

Kegiatan itu dihadiri langsung Sekretaris Umum Perpustakaan Nasional Dedi Junaedi, Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Lampung Lampung Ir. Arinal Djunaidi, Bupati Lampung Selatan DR. H. Zainudin Hasan, M.Hum dan para Pejabat Pemkab Lampung Selatan.

Pada kesempatan itu, Zulkifli Hasan mengungkapkan, Perpustakaan merupakan salah satu jembatan menuju kesuksesan. Untuk itu pihaknya sangat mengapresiasi dan menyambut baik dengan dibangunnya Perpuseru di Kabupaten Lampung Selatan.

"Ini sebagai langkah awal kita menuju kesuksesan. Karena, Perpustakaan bisa menjadi sarana untuk mencerdaskan anak bangsa. Perpuseru Krakatau ini kuncinya," kata Zulkifli Hasan.

Sementara, Sekretaris Umum Perpustakaan Nasional Dedi Junaedi sangat menyambut baik didirikannya Perpuseru di Kabupaten Lampung Selatan. Ia berharap keberadaan Perpuseru itu dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

"Kami berharap dengan adanya Perpuseru yang dilengkapi fasilitas internet ini, minat baca masyarakat khususnya yang ada di Lampung Selatan bisa meningkat. Karena, berdasarkan survei dari 60 negara di dunia, minat baca masyarakat kita berada di urutan terakhir. ini artinya sangat rendah sekali," ungkapnya.

Disisi lain, Zainudin mengatakan bahwa, pihak perpustakaan nasional akan memberikan bantuan berupa 17 unit kendaraan untuk 17 kecamatan, termasuk akan memberikan bantuan buku bacaan perpustakaan di Kabupaten Lampung Selatan.

"Alhamdulillah, kita patut bersyukur akhirnya Perpuseru ini telah diresmikan. Mengingat pembangunan ini tidak menggunakan dana APBD, melainkan dari inisiatif pejabat sebagai donatur serta bantuan dari beberapa perusahaan," ungkap Zainudin.

Dikatakan Zainudin, Perpuseru tersebut tidak hanya dibangun di Kalianda, melainkan akan tersebar di 17 kecamatan. Pihaknya menargetkan pada 2018, Perpuseru tersebut sudah ada di setiap desa.

"Kalau Perpuseru ini ada diseluruh desa, maka anak-anak yang putus sekolah bisa membaca di Perpuseru itu. Sehingga dapat dikatakan, tidak ada perbedaan lagi antara siswa sekolah dan putus sekolah, semuanya dapat belajar," kata Zainudin.

Dirinya juga mengajak kepada seluruh masyarakat khususnya para pelajar untuk memanfaatkan keberadaan Perpuseru tersebut dengan sebaik-baiknya. "Mari kita ramaikan Perpuseru ini. Ini milik masyarakat Lampung Selatan, siapa pun boleh datang kesini," tuturnya.

Terpisah, Sekdaprov Ir Arinal Djunaidi menilai, Perpustakaan merupakan sumber informasi, dan disana masyarakat dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Namun dia mengaku, dalam era teknologi saat ini, perpustakaan juga hadir dalam bentuk e-library. Dimana koleksi disajikan secara digital dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

"Keberadaan perpustakaan juga sangat membantu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Hampir disetiap institusi pendidikan dari pendidikan dasar bahkan pra-sekolah hingga perguruan tinggi terdapat perpustakaan yang diperuntukkan untuk mengakomodasi kebutuhan sumber belajar dan penyimpanan hasil karya cetak baik bacaan maupun ilmiah. Jadi, mengingat begitu pentingnya perpustakaan sebagai reformasi peningkatan peradaban pembangunan manusia, maka pemprov terus akan berupaya mendukung daerah," ujarnya.